

TEKNIK PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA KOTA TANGERANG SAAT WABAH COVID-19

Bagus Dermawan¹, Firdaus Rizqi Chopandi², Muhammad Fathony Hijrayanto³, Muhammad Aziiz Izzudin⁴, Soni Solehudin⁵, Yudha Wastu Pratama⁶

^{1,2,4}Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Teknik Informatika

^{3,5}Fakultas Fakultas Sistem Komputer
Creative communication and Innovative
Technology

⁶Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Sistem Komputer Sistem
Informasi Manajemen

Sejarah artikel

Diterima: diisi oleh editor

Revised: diisi oleh editor

Diterima: diisi oleh editor

korespondensi penulis

Email: bagus.dermawan@raharja.info



Abstrak

Ketergantungan mereka pada pendapatan tetap merupakan masalah terbesar warga Tangerang. Sebagian masyarakat Tangerang lebih rentan terhadap guncangan ekonomi akibat ketergantungan ini. Membuat keputusan keuangan yang bijak adalah salah satu cara untuk menghilangkan ketergantungan ini. Kebebasan finansial dapat dicapai dengan perencanaan keuangan yang matang. Bagi orang-orang untuk memastikan ketahanan ekonomi mereka terhadap guncangan ekonomi melalui kemandirian finansial, perencanaan keuangan yang baik sangatlah penting. Menjaga stabilitas keuangan dalam menghadapi guncangan tak terduga yang dapat terjadi di masyarakat membutuhkan kebebasan finansial. Akan ada pelatihan untuk menyebarkan berita tentang perencanaan keuangan. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap: pengembangan konsep dan strategi operasional untuk persiapan perencanaan keuangan; pelatihan perencanaan keuangan menuju pelatihan kebebasan finansial; dan tahap evaluasi. Latihan ini bertujuan untuk mempromosikan pemahaman publik dan keakraban dengan perencanaan keuangan. Untuk mencapai kebebasan finansial dan membangun ketahanan terhadap guncangan ekonomi, pengetahuan tentang perencanaan keuangan diyakini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi warga Kota Tangerang.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Aplikasi Online, Keuangan, Digital, Covid-19

Abstract

Their reliance on a fixed income is Tangerang residents' most significant problem. Some members of the Tangerang community are more susceptible to economic shocks due to this dependence. Making wise financial decisions is one method to get rid of this dependence. Financial freedom can be attained with careful financial planning. For people to ensure their economic resilience to economic shocks through financial independence, good financial planning is crucial. Maintaining financial stability in the face of unforeseen shocks that can happen in society requires financial freedom. There will be training to spread the word about financial planning. Three stages will comprise this training: conceptual development and operational strategies for financial planning preparation; financial planning training toward financial freedom training; and evaluation stage. This exercise aims to promote public understanding of and familiarity with financial planning. To achieve financial freedom and build resilience against economic shocks, it is believed that knowledge of financial planning can serve as a solid foundation for Tangerang City residents.



1. PENDAHULUAN

Ketika seseorang bebas secara finansial, mereka dapat menggunakan uang mereka sesuai keinginan mereka untuk mendukung gaya hidup mereka melalui pendapatan pasif [1]. Seseorang yang menghasilkan pendapatan pasif kurang bergantung pada pendapatan tetap. Besarnya investasi yang dilakukan masyarakat berdampak pada besaran passive income [2]. Oleh karena itu, investasi sangat penting dalam mendorong kemandirian finansial masyarakat. Selain itu, kebebasan finansial pribadi menawarkan indikator yang baik untuk mengendalikan stabilitas ekonomi makro [3]. Peningkatan pendapatan merupakan indikasi positif bagi bisnis sisi penawaran untuk tumbuh. Padahal tingkat kemandirian finansial seseorang dipengaruhi oleh kualitas investasi yang dimilikinya, dan investasi itu sendiri dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima [4].

Mereka yang berpenghasilan rendah biasanya mengalokasikan lebih sedikit uang untuk investasi [5]. Diversifikasi produk investasi seperti tabungan, obligasi, saham, dan instrumen investasi lainnya penting dilakukan untuk mencapai pengelolaan investasi yang sebaik mungkin. Anda harus mendiversifikasi investasi Anda sebagai investor daripada menempatkan semua alokasi Anda dalam satu jenis instrumen investasi [6]. Salah satu syarat terukur untuk keamanan finansial adalah memiliki kebebasan finansial. Masyarakat secara umum, khususnya para pengajar SMA/SMK sebagai tonggak pendidikan kepemudaan perlu disadarkan akan pentingnya ketahanan finansial [7]. Karena kurangnya pemahaman yang tepat mengenai produk dan layanan keuangan digital serta cara menggunakannya secara efektif, praktik perencanaan keuangan masih belum maksimal. Oleh karena itu, memperoleh literasi keuangan merupakan komponen penting yang dapat menjamin keberhasilan mencapai kemandirian finansial [8].

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi masalah keuangan di Kota Tangerang yang rentan terhadap guncangan ekonomi, inisiatif pelatihan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara mengelola biaya, tabungan, investasi, dan strategi perencanaan keuangan merupakan langkah awal yang baik. Gambar 1 mengilustrasikan beberapa tindakan praktis yang dapat diambil sebagai hasil dari pelatihan ini [9].



Gambar 1. Kerangka pelaksanaan pelatihan perencanaan keuangan keluarga
Source :Flickr.com

Persiapan Kegiatan

Melakukan observasi lapangan adalah langkah penting yang harus diambil saat menyelesaikan masalah. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat di Kota Tangerang dalam meningkatkan ketahanan keuangan keluarga dalam menghadapi guncangan ekonomi akibat wabah Covid-19 [10]. Setelah melakukan observasi, ternyata dapat diketahui perbedaan antara keadaan warga Kota Tangerang dengan kelompok acuan. Misalnya, guru sekolah menengah atas dan sekolah kejuruan sekarang harus melek teknologi karena pendidikan siswa mereka bersifat online [11]. Sebagai hasil dari identifikasi ini, berbagai upaya untuk menyelesaikan masalah ini telah dilakukan dengan mengutip berbagai publikasi [12]. Percakapan singkat diadakan antara panitia dan warga Kota Tangerang untuk menentukan tanggal, lokasi, dan metode pelaksanaan kegiatan setelah ditemukan solusi alternatif untuk masalah tersebut [13]. Dalam hal ini, latihan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan strategi perencanaan keuangan untuk memastikan tercapainya kebebasan finansial serta bagaimana mengelola biaya, tabungan, dan investasi [14]. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan keuangan Kota Tangerang meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, identifikasi potensi solusi permasalahan, dan diskusi terbatas masyarakat untuk menentukan waktu, lokasi, dan tata cara pelaksanaan kegiatan [15].

Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pembuatan materi pelatihan, dilakukan latihan-latihan dengan peserta dari masyarakat Kota Tangerang yang mungkin mengalami kesulitan mengatur keuangan keluarganya [16]. Diskusi kelompok, latihan bermain peran, dan studi kasus hanyalah beberapa teknik interaktif dan partisipatif yang digunakan selama kegiatan pelatihan [17]. Peserta akan memiliki kesempatan untuk berbagi keahlian dan pengalaman mereka dalam mengelola uang keluarga selama latihan, serta mempraktekkan strategi perencanaan keuangan yang diberikan oleh tim [18]. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan untuk mengukur efektivitas program dan kemajuan peserta dalam mengelola keuangan mereka sebagai hasil dari pelatihan. Latihan pelatihan di masa depan dapat dibuat lebih efektif dengan penggunaan evaluasi ini [19].

Evaluasi Kegiatan

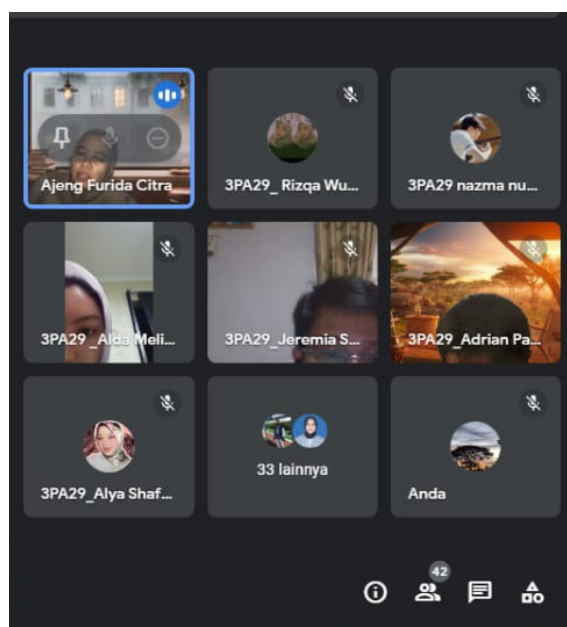
Sebagai sarana mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dalam pelatihan dan menginternalisasinya, peserta dapat mengevaluasi kegiatan dengan membuat rencana aksi. Upaya peserta untuk mempersiapkan tindak lanjut untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari melalui pelatihan ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan [20].

3. PEMBAHASAN

Menurut daftar hadir, ada sekitar 10 [21] peserta pada acara pengabdian masyarakat, sebagian besar guru besar dan dosen dari SMA dan SMK di Tangerang. Perencanaan dan kebebasan finansial dibahas dalam latihan ini, bersama dengan topik-topik seperti Covid-19 dan ekonomi Indonesia, kebebasan finansial sebagai solusi langkah-langkah untuk memulai kebebasan finansial, langkah-langkah perencanaan keuangan, langkah-langkah menetapkan target keuangan, dan langkah-langkah untuk mencapai kebebasan finansial. tujuan perencanaan [22]. Peserta pelatihan dengan antusias menanggapi pertanyaan dan menanyakan apa yang harus mereka lakukan setelah kegiatan [23]. Sebagian besar saran yang diberikan kepada mereka adalah membagi atau membagi pendapatan mereka dengan benar, dengan mempertimbangkan biaya masa depan seperti dana talangan dan investasi untuk tabungan [24]. Kesulitan utama adalah memutuskan bagaimana mendistribusikan berbagai dana untuk investasi. Menetapkan tujuan tabungan tertentu, menggunakan layanan debit otomatis, hanya menggunakan kartu kredit untuk pembelian, mengumpulkan dana yang cukup di e-wallet, dan membayar tagihan kartu kredit tepat waktu adalah beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan porsi investasi [25]. Sosialisasi dan edukasi tentang kebebasan finansial diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi guru-guru SMA/SMK di Kota Tangerang. Perencanaan dan Kemandirian Finansial di Era New Normal dibahas dalam pelatihan ini.

- a. Covid-19 dan Perekonomian Indonesia
- b. Kebebasan Finansial sebagai Solusi
- c. Langkah-langkah memulai kebebasan Finansial
- d. Langkah-langkah Perencanaan Keuangan

e. Langkah-langkah Mencapai Tujuan Perencanaan Keuangan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Setiap orang di Indonesia perlu menyadari pentingnya pasar modal bagi perekonomian negara. Rendahnya tingkat investasi publik, khususnya di Kota Tangerang, disebabkan oleh rendahnya kemampuan perencanaan keuangan. Penghasilan pasif yang rendah dan kurangnya kebebasan finansial sama-sama dipengaruhi oleh hal ini. Untuk membantu para guru SMA/SMK di Kota Tangerang memahami nilai investasi dan mendorong kemandirian finansial masyarakat, kami menyelenggarakan acara sosialisasi investasi. Pendidik ini dapat menyebarluaskan ilmunya. Orang awam, terutama guru, dapat meningkatkan pendapatan pasif mereka dan mengurangi ketergantungan pada tabungan bank dengan mempromosikan kesadaran finansial dan partisipasi melalui investasi di pasar saham. Kemandirian finansial masyarakat akan tumbuh lebih cepat sebagai hasilnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Sari, W. A. Gunawan, P. K. Sari, I. Zikri, and A. Syahputra, "Analisis Algoritma Bubble Sort Secara Ascending Dan Descending Serta Implementasinya Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–23, 2022.
- [2] F. Agustin, F. P. Oganda, N. Lutfiani, and E. P. Harahap, "Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses," *Technomedia J.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–53, 2020.
- [3] F. P. Oganda, M. Hardini, and T. Ramadhan, "Pengaruh Penggunaan kontrak cerdas pada Cyberpreneurship Sebagai Media Pemasaran dalam Dunia Bisnis," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–64, 2021.
- [4] S. Watini, Q. Aini, A. Khoirunisa, and U. Rahardja, "Assessment System for Testing the Evaluation of Diversity in Traditional Malay Dance by Early Childhood Students," *Int. J. Psychosoc. Rehabil.*, vol. 24, no. 8, pp. 2721–2729, 2020, doi: 10.37200/IJPR/V24I8/PR280291.
- [5] A. G. Prawiyogi, A. S. Anwar, M. Yusup, N. Lutfiani, and T. Ramadhan, "Pengembangan Program Studi Bisnis digital bagi pengusaha dengan perangkat lunak lean," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 2, pp. 52–59, 2021.
- [6] R. Salam, H. Nusantoro, T. Ayuninggati, V. T. Devana, and A. P. Candra, "Peran Serta Dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah Bsd City," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–66, 2021.
- [7] F. P. Oganda, N. Lutfiani, Q. Aini, U. Rahardja, and A. Faturahman, "Blockchain education smart courses of

- massive online open course using business model canvas,” in *2020 2nd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*, 2020, pp. 1–6.
- [8] U. Rahardja, T. Hariguna, and Q. Aini, “Understanding the impact of determinants in game learning acceptance: An empirical study,” *Int. J. Educ. Pract.*, vol. 7, no. 3, pp. 136–145, 2019, doi: 10.18488/journal.61.2019.73.136.145.
- [9] E. Retnaningtyas, E. Kartikawati, and D. Nilawati, “erma UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI EDUKASI MENGENAI KEBUTUHAN NUTRISI IBU HAMIL,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 19–24, 2022.
- [10] M. Saraswati, N. Lutfiani, and T. Ramadhan, “Kolaborasi Integrasi Inkubator Bersama Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Pengabdian Terhadap Masyarakat Dalam Perkembangan Iptek,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 23–31, 2021.
- [11] A. Hayat, N. Azizah, and A. N. Rizqi, “Application of Learning Management Test Instruments To Identify Questions As Evaluation Tools,” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 112–120, 2018.
- [12] R. Hardjosubroto, U. Raharja, N. Anggraini, and W. Yestina, “PENGALANGAN DANA DIGITAL UNTUK YAYASAN DISABILITAS MELALUI PRODUK UMKM DI ERA 4.0,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [13] T. Ramadhan, Q. Aini, S. Santoso, A. Badrianto, and R. Supriati, “Analysis of the potential context of Blockchain on the usability of Gamification with Game-Based Learning,” *Int. J. Cyber IT Serv. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 84–100, 2021.
- [14] A. Alwiyah, T. T. Louangdy, and A. Yolandari, “Relation of Relationship Between Research Theory and Variable with Management Case Study,” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 70–78, 2018.
- [15] F. Sudarto and F. A. Hapsari, “Designing a Web-based Room Service System,” *Aptisi Trans. Technopreneursh.*, vol. 1, no. 2, pp. 157–163, 2019.
- [16] A. Williams and E. Dolan, “Application of Blockchain Technology in e-LoA Technopreneurship Journal,” *Aptisi Trans. Technopreneursh.*, vol. 2, no. 1, pp. 98–103, 2020.
- [17] T. Ayuninggati, E. P. Harahap, and R. Junior, “Supply Chain Management, Certificate Management at the Transportation Layer Security in Charge of Security,” *Blockchain Front. Technol.*, vol. 1, no. 01, pp. 1–12, 2021.
- [18] P. Edastama, S. Purnama, R. Widayanti, L. Meria, and D. Rivelino, “The Potential Blockchain Technology in Higher Education Learning Innovations in Era 4.0,” *Blockchain Front. Technol.*, vol. 1, no. 01, pp. 104–113, 2021.
- [19] U. Rahardja, C. Lukita, F. Andriyani, and Masaeni, “Optimization of marketing workforce scheduling using metaheuristic genetic algorithms,” *Int. J. Adv. Trends Comput. Sci. Eng.*, vol. 9, no. 1.2 Special Issue, pp. 243–249, 2020, doi: 10.30534/IJATCSE/2020/3691.22020.
- [20] Henderi, Q. Aini, A. D. Srenggini, and A. Khoirunisa, “Rule Based Expert System for Supporting Assessment of Learning Outcomes,” *Int. J. Adv. Trends Comput. Sci. Eng.*, vol. 9, no. 1.2, pp. 226–271, 2020, doi: 10.30534/ijatcse/2020/3991.22020.
- [21] P. Hendriyati, F. Agustin, U. Rahardja, and T. Ramadhan, “Management Information Systems on Integrated Student and Lecturer Data,” *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [22] N. N. Halisa, “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia" Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan" Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–22, 2020.
- [23] M. F. Wahyutama and N. Natasyah, “Perancangan Sistem Informasi Platform Pencarian Kerja Pada PT. Wira Karya Indonesia,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–59, 2020.
- [24] U. Rahardja, “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Sistem Pengembangan Fundamental Agile,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 63–68, 2022.
- [25] B. Mardisentosa, U. Rahardja, K. Zelina, F. P. Oganda, and M. Hardini, “Sustainable Learning Micro-Credential using Blockchain for Student Achievement Records,” in *2021 Sixth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 2021, pp. 1–6.